Majalah Internal Nusantara Empat

MINAT

"Jaksa Pengacara Negara Berkewajiban Melindungi Instrumen Negara"

PTPN IV Raih Nusantara CSR Awards 2023

Meresmikan Proyek Standarisasi PKS Bah Jambi untuk Operational Excellence

Memberi Bantuan untuk 10 Ribu Pekerja Rentan

Juli 2023

SELAMATKAN INDONESIA
DARI TUDUHAN MINYAK SAWIT KOTOR

FAKTA 1

Kelapa sawit tumbuh subur di Indonesia dengan produktivitas tertinggi dibanding minyak nabati lainnya. Sawit terbukti sudah menyejahterakan jutaan rakyat Indonesia. Karena itu, mari kita selamatkan sawit Indonesia dari fitnah asing.

FAKTA 2

Sawit terbukti terus-menerus menghasilkan devisa bagi negara kita. Tahukah kamu bahwa tahun lalu, **sawit menghasilkan US $ 22,9 miliar.** Kalau dirupiahkan dengan kurs Rp 14.000 per Dolar AS, nilainya sama dengan **Rp 320,6 triliun.**

FAKTA 3

Minyak sawit ramah lingkungan. Bahkan, ke depan, **minyak sawit bisa menggantikan minyak berbahan baku fosil.** Sehingga, bumi bisa diselamatkan. Karena itu, sawit harus dibela, jangan dipojokkan.

FAKTA 4

Di dunia, minyak sawit adalah satu-satunya produk minyak nabati yang disertifikasi sebelum dikonsumsi. Artinya, **minyak sawit dipastikan hiegenis atau bersih dibanding minyak nabati lainnya** yang tak pernah disertifikasi.

FAKTA 5

Minyak sawit terbukti sehat dan aman untuk dikonsumsi. Bahkan, minyak sawit mampu membuat kaum **perempuan menjadi lebih cantik dengan menggunakan kosmetik berbahan baku sawit.**

FAKTA 6

Tahukah kamu, **FAO (Food and Agriculture Organization) dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan sawit sebagai bahan pangan.** Yang aman dan sehat. Wow... itu lembaga di bawah naungan PBB loh..!

FAKTA 7

Oh iya, tahukah kamu kalau tanaman kelapa sawit sudah berusia ribuan tahun. **Di Indonesia, sawit justru dibawa dan ditanam orang Eropa. Karena itu, aneh kan, bila orang Eropa yang justru memfitnah dan menuding sawit sebagai minyak kotor dan sumber bencana.** Atau, jangan-jangan mereka cemburu karena tidak bisa menikmati hasil dari sawit.

FAKTA 8

Terakhir, tahukah kamu, banyak lahan gersang karena penebangan liar dan pertambangan mineral yang menimbulkan kerusakan lingkungan di Indonesia, kini kondisinya telah hijau, subur, dan **penghasil oksigen yang kita hirup sehari-hari karena ditanami sawit.**

So, guys, semua fakta di atas menunjukan sawit adalah tanaman ajaib dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia. Jadi, yuk, mari kita bela sawit kita dari fitnah keji pihak asing dan antek-anteknya di Indonesia.

Meresmikan Proyek **Standarisasi PKS Bah Jambi** untuk **Operational Excellence**

Redaksi Menyapa

Para pembaca yang budiman.

Kita telah melewati semester pertama tahun 2023 dengan masuknya bulan Juli, dan kiranya Anda semua masih tetap dalam kondisi kesehatan dan semangat yang tetap prima. Kita masih memiliki satu semester lagi untuk diperjuangkan pada tahun buku ini, dimana target-target telah menunggu untuk dicapai.

Kami juga mengucapkan selamat berjuang kepada para pejabat baru di lingkungan Pemangku Jabatan Puncak (PJP). Kiranya posisi baru sebagai keputusan mutasi atau promosi akan mendorong Anda untuk membuktikan bahwa tugas -tugas itu layak diserahkan pada Anda. Dan sudah tentu manajemen juga telah memperhitungkan jejak rekam dan prestasi sepanjang karir Anda di perusahaan tercinta ini.

Kepemimpinan adalah suatu manfaat kolektif bagi perusahaan. Seorang pemimpin diharapkan dapat memberikan kontribusi yang luas bagi para karyawannya melalui kebijakan dan pilihan-pilihannya. Tanggung jawabnya meliputi seluruh perbaikan kinerja yang pada kepentingan akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mendukung kesinambungan perusahaan.

Dari dapur redaksi MINAT, kami selalu tertarik untuk mengamati dan mengangkat ke dalam rubrik yang disediakan, yaitu para pemimpin puncak yang memberikan inspirasi, mendorong, dan membawa cara-cara baru untuk semakin meningkatkan kinerja timnya. Tentu hal ini tidak akan terlihat semata-mata secara struktural, tapi juga bisa personal.

Dalam edisi ini, kami kembali menemui Anda pada suasana pertengahan tahun, dimana setiap bidang kerja melakukan jeda evaluasi pertama, untuk menentukan sisi yang perlu diperkuat untuk mencapai target akhir tahun. Kami berharap semua tantangan ini dapat kita kerjakan sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing, dengan bobot yang semakin baik pula.

Semoga Anda menikmati sajian-sajian edisi Juli 2023 ini, dan kami tetap menunggu kontribusi Anda pada majalah MINAT. Selamat membaca!

KEPUTUSAN DIREKSI
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Nomor: 04.01/Kpts/11/VIII/2022

Tim Redaksi

Penasihat
Direktur
Supervisi
SEVP Business Support
Pemimpin Redaksi
Kabag Sekretariat Perusahaan
Wakil Pemimpin Redaksi
Kasubbag Corporate Communication
Sekretaris
Dina Chairunnisa Nasution

Staf Redaksi:
Liputan Khusus
Muhammad Chairul Ichlas, Wendi Prima Rusandy, Suryadi Rahmat, Muhammad Alif Azizi

Bisnis Proses
Sri Anggraini,
Rudi Zulkarnain Siregar, Aina Nur

Hubungan Industrial
Tofan Erlangga Sidabalok, Herry Dermawan, Nurpanca Sitorus, Zefri Zulfi

Inovasi
Al Irwin Manova, Swelli Solihah Nasution, Saufi Iqbal Nasution, Wal Banta Tarigan

Hukum
Putra Akbar, Muhammad Syafri Siregar, Harri Sugandi Hutagalung, Maktal Kunto Aji

PUMK dan TJSL
Yoga Sendika Dharma, Afni Ria Safitri, Zulyadi Nasution, Amanda Putra Lubis

Beranda
S. Efendi Tambunan,
Bobby Yudha Frawira

Distrik/Kebun/Unit
Kepala Bidang SDM, Umum dan Keamanan
Asisten Personalia Kebun/Asisten Tata Usaha

Desain Grafis
Dinarayn Adv

Diterbitkan
Corporate Secretary
PT Perkebunan Nusantara IV

Alamat
Corporate Secretary
Kantor Direksi PTPN IV
Jl. Letjend. Suprapto No.2 Medan - 20151
Telp. (061) 4154666 ext 4015

e-mail: redaksi.minat@ptpn4.co.id

DAFTAR ISI MINAT

Hal.

5 Stay Focus
6 Meresmikan Proyek Standarisasi PKS Bah Jambi untuk Operational Excellence
10 Mengembangkan Bisnis Agrowisata bersama PT ASJ
12 "Jaksa Pengacara Negara Berkewajiban Melindungi Instrumen Negara"
16 PTPN IV Raih Nusantara CSR Awards 2023
18 Memberi Bantuan untuk 10 Ribu Pekerja Rentan
20 Sosialisasi dari Polda Sumut, Mengoptimalkan Sistem Manajemen Pengamanan
25 Menggelar Pelatihan Membatik Sistem Ecoprint bersama Pemko Tebing Tinggi
28 Membangun Kebersamaan : Olahraga Karyawan Kebun Ajamu Bareng Masyarakat
29 Penghijauan dan Keindahan Flora di Kebun Ajamu
30 Burung Hantu, Sahabat Petani Sawit
31 Kumbang Moncong, Jangan Dibasmi!
32 Kisah Sukses Kelapa Sawit ala Sumatera Utara
34 Posisi Sawit dalam Menopang Ekonomi Indonesia Barat
38 Rezeki, Waktu, Takdir

STAY FOCUS

Oleh Sekretariat Perusahaan

Yang dimaksud dengan fokus dalam suatu perusahaan adalah memusatkan perhatian dan arah kebijakan pada industri atau bisnis utama yang dijalankannya.

Industri utama atau yang biasa disebut dengan core business adalah kegiatan utama yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Dalam konteks perkebunan kelapa sawit, maka core business-nya adalah suatu proses produksi budi daya hingga menghasilkan minyak mentah melalui operasional pabrik kelapa sawit.

Kegiatan utama ini dipilih oleh suatu perusahaan karena dianggap memiliki keunggulan dibandingkan para kompetitornya dan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dia tidak akan menggeluti kegiatan lain meskipun masih terkait dengan usahanya sepanjang kegiatan itu tidak memberikan nilai tambah atau keuntungan yang diharapkan.

Contoh, perkebunan kelapa sawit sudah pasti memerlukan pupuk untuk menjalankan budi dayanya. Tapi perusahaan tidak akan masuk ke dalam bisnis pabrik pembuatan pupuk karena bisnis tersebut bukan core business baginya. Pupuk adalah penunjang budi daya bagi perkebunan, dan perusahaan lain telah lebih fokus dalam mengerjakannya.

Bayangkan apabila perkebunan kelapa sawit harus memproduksi pupuknya sendiri. Tentu akan muncul kerepotan untuk mengatur skala produksi, pemasaran, manajemen, eksploitasi bahan baku, pengaturan stok, dan seterusnya. Apabila bisnis pupuk ini dikerjakan oleh suatu perusahaan perkebunan, itu malah akan melemahkan dirinya sendiri. Kecuali apabila pupuk yang dihasilkan adalah hasil sampingan dari proses produksi utama, seperti limbah cair atau tankos kelapa sawit.

Contoh lain, industri utama pabrik sepatu adalah memproduksi sepatu. Perusahaan logistik, industri utamanya adalah pengiriman barang. Namun agar suatu perusahaan tersebut berkembang lebih besar, maka mereka melakukan penambahan kegiatan di luar industri utama. Contoh, pabrik sepatu yang industri utamanya memproduksi sepatu kemudian menambahkan lini industri dengan memproduksi tas, konveksi, distributor jam tangan, dan lain-lain. kegiatan usaha seperti ini dapat memecah fokus dalam menciptakan industri sepatu yang terbaik, efisien, dan memimpin di kelasnya.

Sangatlah penting bagi perusahaan untuk menentukan industri utama mereka agar dapat lebih memfokuskan atau mengkonsentrasikan diri pada bisnis utama atau core business-nya, sehingga ia akan menghasilkan keunggulan komparatif yang lebih besar dan mempercepat pengembangan perusahaan serta lebih menjamin kesuksesan dengan meningkatkan fokus pada bisnis utamanya.

Apabila terdapat kebutuhan-kebutuhan dalam proses bisnisnya, seperti pengadaan pengamanan, supply bahan baku, atau maintenance, maka sebaiknya dibangun suatu kemitraan strategis yang justru semakin memperkuat lini bisnis utama perusahaan. Sehingga dengan demikian, setiap perusahaan akan fokus dengan bisnis utama masing-masing, saling melakukan yang terbaik, dan mereka membangun kolaborasi untuk membagi setiap kekuatan dalam rangka membangun iklim usaha yang saling mendukung.

Fokus sangat diperlukan dalam menajamkan kinerja perusahaan, serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses produksinya. Segala sumber daya dukungan di luar bisnis utama harus benar-benar diukur berdasarkan daya dukungnya pada bisnis utama.

Kemampuan setiap karyawan dalam memahami bisnis utama dan tujuan akhir perusahaan adalah mutlak, meskipun mereka akan bekerja dalam fragmen-fragmen kewajiban. Sebab faktor yang mengikat bagi setiap bagian dalam perusahaan adalah kesadaran pada bisnis utama dan tujuan perusahaan. Dengan demikian, sinergitas akan menjadi nyata dalam tindakan maupun kesadaran.

Meresmikan Proyek **Standarisasi PKS Bah Jambi** untuk **Operational Excellence**

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) meresmikan proyek standarisasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Bah Jambi di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, Jumat (21/7/2023).

Acara ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direktur, Senior Executive Vice President (SEVP), Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (MR) dan Good Corporate Governance (GCG), bersama seluruh Kepala Bagian, Manager Unit Group, dan Manajer.

Dalam kata sambutannya, Komisaris Independen PTPN IV Atas Wijayanto mengapresiasi respon cepat manajemen perusahaan untuk menanggapi berbagai saran dan masukan yang selama ini disampaikan oleh dewan komisaris.

"Jadi kita bersyukur karena pada hari ini kita telah berhasil membangun dan menetapkan PKS Bah Jambi sebagai pabrik yang berstandar, baik instalasi maupun operasionalnya. Semoga ke depan kita bisa lebih baik lagi," ujar Atas Wijayanto.

Sementara itu, Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno mengungkapkan rasa bahagia atas keberhasilan PKS Bah Jambi menjadi pabrik yang memenuhi standar operational excellence. Kesuksesan ini tidak datang begitu saja, melainkan buah dari perjuangan panjang dan kerja keras seluruh unsur perusahaan.

"Kita tidak pernah menyerah.

Dan itu dibuktikan pada hari ini," ujar Sucipto.

Lebih lanjut, Sucipto turut menyampaikan terima kasih kepada jajarannya karena tak segan-segan turun langsung ke lapangan demi memastikan setiap detail sesuai dengan standar yang ditetapkan.

"Terima kasih juga untuk dewan komisaris yang selama ini terus mengawal, memberi masukan serta menguatkan kami agar tetap tegar menjalankan tugas-tugas ini. Kemudian rasa salut saya untuk tim yang ada di PKS Bah Jambi," ujar Sucipto.

Pada 2022 lalu, PTPN IV menetapkan program strategis enam standarisasi mesin instalasi oleh PMT Dolok Ilir demi mendukung operational excellence. Program ini dilengkapi dengan platform digital guna mempermudah kelancaran operasional di 16 unit PKS. Satu di antaranya PKS Bah Jambi.

Enam standarisasi mesin instalasi yang dimaksud adalah hydrocyclone, polishing drum, lori buah, thresher, fruit elevator dan cake breaker conveyor. Informasi produk unggulan enam standarisasi mesin instalasi PKS milik PTPN IV kini bisa diakses melalui website www.ptpn4.co.id.

"Strategi ini memberi sejumlah kemudahan. Yakni untuk akses informasi spesifik, keunikan, harga serta ketersediaan suku cadang yang jelas," ujar Kepala Bagian Teknik dan Pengolahan PTPN IV Fitra Rinaldy.

Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Mulianto mengatakan, perusahaan akan terus

menerapkan pembenahan demi memberikan hasil terbaik bagi negara. Semua ini, menurutnya, membutuhkan dukungan dari seluruh pihak, termasuk masyarakat.

"Seperti yang disampaikan Pak Direktur, semangat kebersamaan dan sikap pantang menyerah adalah kunci PTPN IV meraih kesuksesan. Untuk itu, mari sama-sama kita jaga konsistensi ini," pungkas Mulianto. ■ *(red)*

DARI DAUN TEH BERKUALITAS
Butong tea
teh hitam asli
Teh hitam dengan citarasa khas dari Simalungun – Sumatera Utara
SEGARNYA TEH ASLI
BEST EXPORT QUALITY
Butong tea
teh hitam asli
SEGARNYA TEH ASLI
BEST EXPORT QUALITY
tea Tobasari
teh hitam asli
Saran Penyajian
tea Tobasari
teh hitam asli
SEGARNYA TEH ASLI
Saran Penyajian
Butong tea
Segarnya Teh
tea Tobasari
teh hitam celup
Segarnya Teh Asli

Mengembangkan **Bisnis Agrowisata** bersama **PT ASJ**

Manajemen PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menandatangani kontrak Build Operate Transfer (BOT) agrowisata dengan PT Anugerah Sidamanik Jaya (PT ASJ). Penandatanganan dilakukan Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno dan Direktur Utama PT ASJ Rio Handoyo Mawardi di Menara Bidakara, Jakarta, Rabu (26/7/2023).

Objek kerja sama agrowisata yang disepakati adalah lahan Kebun Teh PTPN IV seluas 9 hektare bernama Bukit Teletubbies dan Bukit Cinta di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Lokasi ini memiliki beragam fasilitas seperti vila, glamping, arena permainan ATV, outdoor adventure, restoran dan photo spot berbayar.

"Kerja sama yang kita jalin diharap memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders untuk dapat mengembangkan industri pariwisata di Sumatera Utara," ujar Sucipto.

PT ASJ merupakan entitas perusahaan yang terafiliasi dengan PT Anugerah Heha Jaya (PT AHJ). Mereka telah menciptakan berbagai destinasi wisata populer di Yogyakarta. Yakni HeHa Sky View dan Heha Ocean View.

Pada acara penandatanganan BOT agrowisata ini, Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno didampingi oleh sejumlah jajarannya, yakni Senior Executive Vice President (SEVP) Business Support PTPN IV Budi Susanto, Kepala Bagian Perencanaan & Sustainability PTPN IV Pirgok Panggabean, dan Koordinator Liaison Office PTPN IV Ipan Gumara Siahaan.

"Kerja sama ini merupakan upaya PTPN IV untuk mengembangkan bisnis perusahaan agar lebih optimal sehingga memberi manfaat lebih pendapatan negara," ujar Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Mulianto. *(red)*

ASJ
PERJANJIAN ANTARA
NUSANTARA IV
AMANIK
GUN
SERAH
KEBUN
PTPN

BUMN
ASJ
PENANDATANGANAN PERJANJIAN ANTARA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
DAN PT ANUGERAH SIDAMANIK JAYA
TENTANG KERJA SAMA BANGUN GUNA
WISATA TEA GARDEN DI KEBUN
JAKARTA, 26 JULI 2023

"Jaksa Pengacara Negara Berkewajiban Melindungi Instrumen Negara"

Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (Kejati Sumut) menggelar sosialisasi tentang Jaksa Pengacara Negara (JPN) di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV), Kota Medan, Senin (10/7/2023). Sosialisasi ini merupakan tindak lanjut atas perjanjian kerja sama yang telah dijalin antara PTPN IV dan Kejati Sumut.

Menurut Direktur PTPN IV Sucipto Prayitno, kegiatan tersebut sangat penting bagi perusahaan. Terutama dalam upaya mempertahankan dan menyelamatkan aset negara. Untuk itu, Sucipto menyampaikan terima

kasih atas waktu yang diluangkan pihak Kejati Sumut.

"Kami melihat Kejaksaan begitu terbuka untuk mendukung PTPN IV dan menyukseskan program-program pemerintah. Apalagi kita tahu bahwa sekarang PTPN menjadi proyek strategis nasional," ujar Sucipto.

Pada kesempatan ini, Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sumut Prima Idwan Mariza menjelaskan fungsi JPN dalam upaya penyelesaian berbagai permasalahan hukum di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Selain berperan dalam perkara pidana, Kejaksaan juga memiliki peran lainnya dalam Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara, yaitu mewakili pemerintah dalam perkara tersebut sebagai Jaksa Pengacara Negara atau disingkat JPN.

Pada Pasal 30 ayat (2) Undang-undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan, dijelaskan bahwa Kejaksaan selaku Kantor Pengacara Negara memiliki kewenangan untuk melakukan enforcement sekaligus prevention bahkan penyelamatan aset negara dan kepentingan masyarakat.

Sedangkan dalam Pasal 30A, Kejaksaan berwenang melakukan sejumlah hal dalam rangka pemulihan aset negara. Yakni kegiatan penelusuran, perampasan, dan

pengembalian aset perolehan tindak pidana dan aset lainnya kepada negara, korban, atau yang berhak.

Dalam prosesnya, Kejaksaan dapat memberi beberapa jenis jasa hukum kepada pemerintah maupun BUMN. Yakni bantuan hukum litigasi, bantuan hukum non-litigasi, pendapat hukum, pendampingan hukum, audit hukum serta tindakan hukum lain.

Selain itu, JPN juga dapat memberikan bantuan berupa sengketa hak aset, piutang kepada pihak ketiga, konsultasi dan koordinasi pembuatan kontrak kerja sama serta konsultasi dan koordinasi peraturan internal BUMN maupun BUMD sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku.

"Negara bukan hanya melindungi warganya, tapi juga ingin melindungi instrumennya. Termasuk BUMN," katanya.

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh Senior Executive Vice President (SEVP) Operation I PTPN IV Fauzi Omar, SEVP Operation II PTPN IV Joni Raja Siregar, SEVP Business Support PTPN IV Budi Susanto, Pjs. Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Misran serta seluruh kepala bagian dan manajer grup unit usaha PTPN IV. ■ *(red)*

Perkebunan Nusantara

HIMBAUAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONAVIRUS DI LINGKUNGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

PTPN4

BAGI SELURUH PEKERJA DAN KELUARGA TIDAK BERPERGIAN KE DAERAH YANG TERKENA CORONAVIRUS BAIK URUSAN KEDINASAN MAUPUN NON KEDINASAN, JIKA TERPAKSA PEKERJA DAN KELUARGA WAJIB MENDAPAT IZIN DARI ATASAN

BAGI PEKERJA DAN KELUARGA YANG BARU KEMBALI DARI DAERAH YANG TEKENA CORONAVIRUS AGAR MENGIKUTI ALUR SURVEILANS, MEMERIKSAKAN DIRI DAN MELAPOR KE FUNGSI KESEHATAN PERUSAHAAN

TIDAK MELAKUKAN PERTEMUAN TATAP MUKA DENGAN TAMU NEGARA ASING, KECUALI SUDAH MENDAPAT PERSETUJUAN DARI PERUSAHAAN (ALTERNATIF DAPAT MENGGUNAKAN VIDEO CONFRENCE)

BAGI TAMU YANG BERKUNJUNG KE PTPN IV DIWAJIBKAN MENGGUNAKAN MASKER DAN CEK BADAN DENGAN ALAT YANG SUDAH DISEDIAKAN

MELAKSANAKAN SOSIALISASI SERTA PUBLIKASI MELALUI MEDIA KOMUNIKASI PERUSAHAAN BAIK CETAK, ELEKTRONIK, DAN TALK SHOW KESEHATAN TERKAIT PENCEGAHAN CORONAVIRUS

MELAKSANAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN DAN KELUARGA DAN APABILA MENGALAMI BATUK DAN DEMAM AGAR MELAPORKAN KE PIMPINAN, SERTA DISARANKAN UNTUK BEKERJA DARI RUMAH

KANTOR DIREKSI

ptpniv @PTPN4_Official Ptpniv PTPN IV PTPN IV

Link Aja!

AKHLAK

PTPN IV Raih Nusantara CSR Awards 2023

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) meraih penghargaan Nusantara CSR Awards 2023. Malam penganugerahan berlangsung di Bali Room Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Rabu (5/7/2023).

Penghargaan ini diperoleh PTPN IV berkat dedikasi dan komitmennya dalam berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan demi mewujudkan masa depan Indonesia yang lebih baik.

Senior Executive Vice President (SEVP) Operation II PTPN IV Joni Raja Siregar hadir untuk mewakili perusahaan menerima penghargaan. Ia didampingi Kepala Sub Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTPN IV Yoga Sendika Dharma serta Kepala

Sub Bagian Corporate Communication PTPN IV M. Chairul Ichlas.

"Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PTPN IV selalu berupaya memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Penghargaan ini kami persembahkan kepada seluruh masyarakat Indonesia," ujar Joni, Kamis (6/7/2023).

Nusantara CSR Awards merupakan ajang penghargaan yang diselenggarakan La Tofi School of Social Responsibility. Dalam penilaiannya, terdapat empat kriteria yang dipatok. Yakni

dampak positif yang ditimbulkan, inovasi, mudah diterapkan dan di contoh, serta mudah di ukur.

PTPN IV sendiri meraih penghargaan untuk dua kategori, yaitu kategori Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi serta Kategori Industri, Inovasi dan Infrastruktur.

Penjabat Sementara (Pjs) Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Misran mengucapkan terima kasih kepada La Tofi School of Social Responsibility atas apresiasi yang diberikan.

Menurut Misran, CSR atau Corporate Social Responsibility merupakan instrumen penting bagi PTPN IV untuk mendukung tekad perusahaan dalam memberikan manfaat lebih kepada masyarakat.

"Tentu masih banyak hal yang perlu kami lakukan dan benahi. Termasuk sumbangsih PTPN IV kepada masyarakat. Untuk itu, kami sangat membutuhkan dukungan dari semua pihak," pungkas Misran. ■ *(red)*

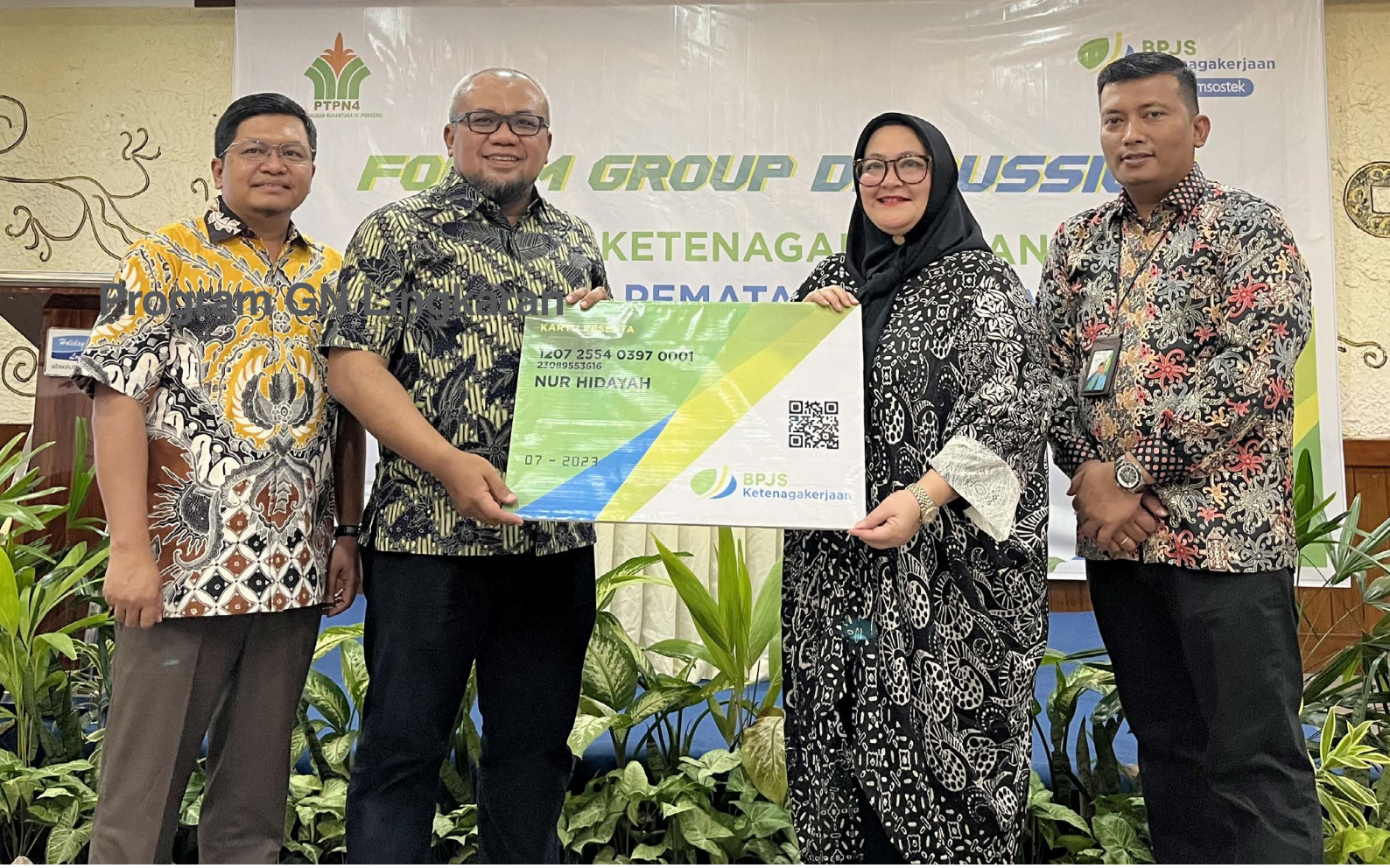

Program GN Lingkaran

Memberi **Bantuan** untuk **10 Ribu Pekerja Rentan**

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) kembali berpartisipasi dalam program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran) 2023.

Kali ini, PTPN IV menyerahkan bantuan kepada 10.000 orang pekerja rentan berupa pembayaran iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) untuk masa kepesertaan selama enam bulan.

Total bantuan yang diberikan mencapai Rp 1.008.000.000 dan akan disalurkan kepada para pekerja rentan di sekitar wilayah kerja PTPN IV.

Dalam program tersebut, perusahaan menjalin kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Acara penyerahan berlangsung di Lombok, Nusa Tenggara Barat, Kamis (27/7/2023).

Menurut Senior Executive Vice President (SEVP) Business Support PTPN IV Budi Susanto, pemberian bantuan perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan merupakan wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTPN IV sebagai entitas bisnis yang menjalankan usahanya di tengah-tengah masyarakat.

"Saya mewakili Board of Management PTPN IV mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan sehingga perusahaan dapat berpartisipasi dalam acara yang luar biasa ini," ujar Budi.

Melalui program GN Lingkaran 2023, peserta atau ahli waris akan memeroleh bantuan bila mengalami kecelakaan ataupun meninggal dunia saat bekerja, sehingga bisa meringankan beban mereka.

Oleh karena itu, Budi turut menyampaikan apresiasi kepada BPJS Ketenagakerjaan yang telah membantu dan bersinergi dengan PTPN IV dalam menciptakan perlindungan sosial, baik untuk internal perusahaan maupun untuk masyarakat sekitar wilayah kerja.

"Saya berdoa agar bantuan ini dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi masyarakat, khususnya para penerima bantuan GN Lingkaran," ujar Budi.

Pada 2022 lalu, PTPN IV juga telah berpartisipasi dalam program serupa. Terdapat 10.000 orang pekerja rentan yang memperoleh bantuan dengan masa kepesertaan tiga bulan. Melalui program GN Lingkaran, para pekerja diharap bisa lebih tenang

saat menjalankan tugas karena mendapatkan perlindungan.

Berkat komitmen dan sumbangsihnya dalam mendukung implementasi program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, PTPN IV pun memeroleh Paritrana Award 2023.

Menurut Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Mulianto, bantuan demi bantuan yang selama ini diberikan perusahaan tersebut merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam berbakti kepada bangsa. Ia berharap upaya ini bisa memberi manfaat lebih bagi masyarakat dan negara.

"Dan mohon doanya agar PTPN IV dapat terus menghasilkan laba sehingga bisa tetap memberikan manfaat kepada masyarakat," ujar Mulianto. ■ *(red)*

Sosialisasi dari **Polda Sumut,** Mengoptimalkan Sistem **Manajemen Pengamanan**

Direktorat Pengamanan Objek Vital Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Ditpamobvit Polda Sumut) menggelar sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV).

Sosialisasi disampaikan oleh Kepala Sub Direktorat Audit Ditpamobvit Polda Sumut AKBP Arnis Syafni Yanti dan berlangsung selama dua hari pada Selasa-Rabu (11-12/7/2023).

"Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan dari rekan-rekan Ditpamobvit Polda Sumut untuk berbagi ilmunya pada kesempatan ini. Pelajaran dan pendalaman tentu sangat berguna bagi PTPN IV yang sejatinya salah satu badan usaha milik negara," ujar Senior Executive Vice President (SEVP) Operation I PTPN IV Fauzi Omar.

Pada kesempatan tersebut, AKBP Arnis membeberkan

SAWIT ADOLINA
MATAN
ERJA

PTPN IV

beberapa keuntungan yang bisa diperoleh kalangan pelaku usaha bila menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan. Satu di antaranya meningkatkan kepercayaan para investor.

Di samping itu, ia juga berguna untuk memperdalam pengetahuan sekaligus kesadaran tenaga kerja, sehingga secara tidak langsung berpeluang mendongkrak produktivitas.

Dengan sistem pengamanan yang matang, pelaku usaha juga bisa menaikkan citra dan nilai perusahaan sehingga memiliki daya saing atau tingkat kompetisi. Dengan demikian, mereka berpeluang memenangkan persaingan pada era globalisasi.

"Selain bagi kalangan dunia usaha, Sistem Manajemen Pengamanan juga bermanfaat bagi Polri. Misalnya untuk meningkatkan kualitas dan citra keamanan nasional di mata dunia internasional," ujar Arnis.

Sistem Manajemen Pengamanan atau yang disingkat SMP adalah bagian dari manajemen yang saling terkait dalam bentuk pembinaan teknis dan audit terhadap seperangkat elemen pengamanan.

Sistem ini terdiri atas komitmen dan kebijakan, lalu pola pengamanan, kemudian konfigurasi standar pengamanan, serta standar kemampuan pelaksana pengamanan dan monitoring evaluasi.

Selain SEVP Operation I PTPN IV Fauzi Omar, sosialisasi turut

dihadiri Kepala Bagian Tanaman PTPN IV Irvan Faisal, Perwira Pengamanan Kantor Direksi PTPN IV Kolonel (Purn) Normal Sitorus, Staf Sub Bagian Pengamanan Aset Produksi PTPN IV Fadlan Fahmi Simatupang, sejumlah Group Manager Unit Group beserta Manajer Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit PTPN IV.

Usai mendengarkan materi, PTPN IV mengajak jajaran Ditpamobvit Polda Sumut untuk turut menyambangi Kebun Kelapa Sawit Adolina di Kabupaten Serdang Bedagai.

"Selaku perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit, sistem manajemen pengamanan merupakan unsur penting dalam operasional PTPN IV. Oleh karena itu, kami harap rekan-rekan planters bisa menyerap semaksimal mungkin ilmu dari sosialisasi ini," ujar Pjs Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Misran. *(red)*

Menggelar Pelatihan **Membatik Sistem Ecoprint** bersama **Pemko Tebing Tinggi**

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) menggelar pelatihan membatik dengan sistem ecoprint di Aula Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Kota (Pemko) Tebing Tinggi, Selasa (11/7/2023).

Acara yang diikuti oleh 31 orang pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini terselenggara berkat kolaborasi Sub Bagian Program Pendanaan Usaha Mikro & Usaha Kecil (PUMK) Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak & Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Pemko Tebing Tinggi.

Kegiatan digelar dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-106 Kota Tebing Tinggi. Acara ini mengusung tema "Membangun Semangat Kewirausahaan dan Substitusi Usaha melalui Pelatihan Ecoprint Menggunakan Bahan Ramah Lingkungan sebagai Langkah Baru Industri Kreatif".

"Selain HUT Kota Tebing Tinggi, ini merupakan bentuk kepedulian PTPN IV dalam mendorong perkembangan usaha UMKM dan pemberdayaan perempuan serta masyarakat untuk berwirausaha mandiri dan kreatif yang ramah lingkungan," ujar Pjs Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan PTPN IV Misran, Rabu (19/7/2023).

Menurut Misran, ada beberapa tujuan utama yang ingin dicapai dari kegiatan ini. Di antaranya, menambah peluang usaha baru, menambah pengalaman dan wawasan dalam berbagai jenis ilmu keterampilan, memberikan alternatif usaha, serta meningkatkan perekonomian rumah tangga.

Kepala Sub Bagian Program PUMK PTPN IV Afni Ria Safitri mengatakan, pelatihan tersebut merupakan bagian dari upaya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk membangun semangat kewirausahaan dan substitusi usaha dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan.

Menurutnya, ajang seperti ini sangat penting sekaligus dibutuhkan

oleh kalangan generasi muda agar lebih kreatif dan menguasai teknik seni membatik, khususnya melalui sistem ecoprint yang lebih gampang dan ekonomis.

"Membatik dengan sistem ecoprint jauh lebih mudah dikerjakan, terutama dalam menggunakan bahan alam seperti limbah daun kering yang ramah lingkungan, murah dan mudah didapat di sekitar tempat tinggal. Dengan sistem ecoprint, produk yang dihasilkan diharap mampu menambah nilai jual dan menjadi alternatif usaha yang menjanjikan cuan," ujar Afni.

Pelatihan ini menghadirkan narasumber bernama Elynar dari Lembah Hijau Collection yang merupakan UMKM Rumah BUMN PTPN IV. Rangkaian pelatihan terbagi dalam dua sesi, yaitu pelatihan ecoprint pada media gelas dan media kain serta dilanjutkan dengan evaluasi.

Melalui kata sambutannya, Pj Wali Kota Tebing Tinggi Syarmadani mengucapkan terima kasih kepada jajaran PTPN IV karena turut berperan menyukseskan HUT Kota Tebing Tinggi melalui kegiatan pelatihan membatik sistem ecoprint yang ramah lingkungan.

"Pelatihan ini diharapkan mampu memunculkan calon-calon pengusaha sukses yang kreatif dan mandiri, khususnya dari UMKM dan masyarakat Kota Tebing Tinggi yang nantinya dapat berkontribusi bagi perekonomian dan kemajuan kota kita," ujarnya.

Sementara itu, Kepala DP3APM Pemko Tebing Tinggi Sri Wahyuni turut mengapresiasi dan merasa bangga bisa berkolaborasi dengan PTPN IV. Melalui pelatihan ini, pihaknya bisa menyukseskan upaya pemberdayaan perempuan, anak dan masyarakat, terutama bagi kalangan UMKM dan masyarakat sekitar.

"Kami ucapkan terima kasih kepada PTPN IV melalui Sub Bagian Program PUMK yang telah memberikan kesempatan bagi kalangan UMKM dan masyarakat untuk menambah wawasan dalam memproduksi batik menggunakan sistem ecoprint," ujar Sri.

Pelatihan membatik dengan sistem ecoprint ini turut disaksikan oleh sejumlah pejabat Pemko Tebing Tinggi lainnya. Antara lain Kepala Badan Perencana Pembangunan Daerah Erwin Suhairi Damanik, Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Tinggi Zahidin, dan Kepala Dinas Pariwisata dan Olahraga Syahdama Yanto.

Hadir pula Camat Rambutan Kota Tebing Tinggi Ramadhan Barqah Pulungan, Camat Padang Hilir Kota Tebing Tinggi, Fasilitator Rumah BUMN PTPN IV Rafinaldy Putra Lubis, Asisten Tata Usaha PKS Pabatu Tri Puspitasari, APK Kebun Tanah Itam Ulu Duma Rumondang Siregar, APK Kebun Bah Jambi Mawan Kurniawan serta perwakilan APK Kebun Tonduhan Matrijal. ■ *(red)*

Membangun Kebersamaan

Olahraga **Karyawan Kebun Ajamu** Bareng **Masyarakat**

Manajemen Kebun PTPN IV Ajamu , memandang penting untuk membangun kebersamaan dengan masyarakat sekitar kebun. Salah satu upaya mewujudkannya adalah dengan menyelenggarakan kegiatan olahraga bersama.

Manajer kebun Ajamu Sihol Silitonga, menyampaikan, kebersamaan itu diwujudkan dengan melaksanakan beberapa kegiatan olahraga bersama seperti, voli, senam dan sepak bola.

Untuk menjaga keberlanjutan kegiatan ini, maka diperlukan sejumlah fasilitas olahraga. “Untuk itu, manajemen Kebun Ajamu mendukung sepenuhnya penyediaan fasilitas olahraga dengan melakukan perawatan lapangan voli, sepak bola, maupun lapangan/ruang olahraga lainnya,” ungkap Manajer.

“Dalam menyambut HUT RI ke-78 tahun ini, kita juga ada mengadakan kompetisi mini soccer yang mengundang dan mengikutsertakan masyarakat melalui kepala-kepala desa masyarakat sekitar,” tambah Sihol. ■ *(red)*

Penghijauan dan Keindahan Flora di Kebun Ajamu

Penghijauan, kebermanfaatan, dan keindahan,i menjadi motto dari manajemen Kebun Ajamu dalam mengelola kelestarian hayati flora di lingkungan kebun.

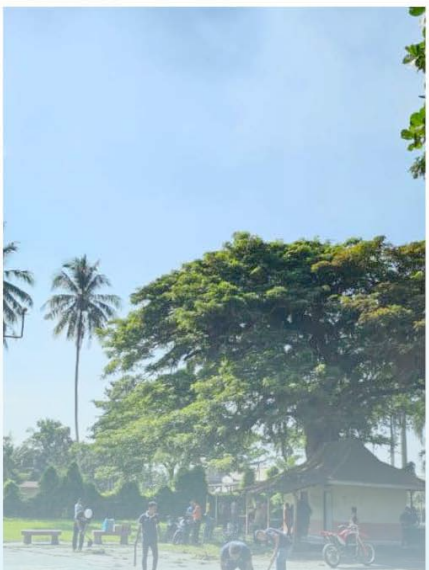

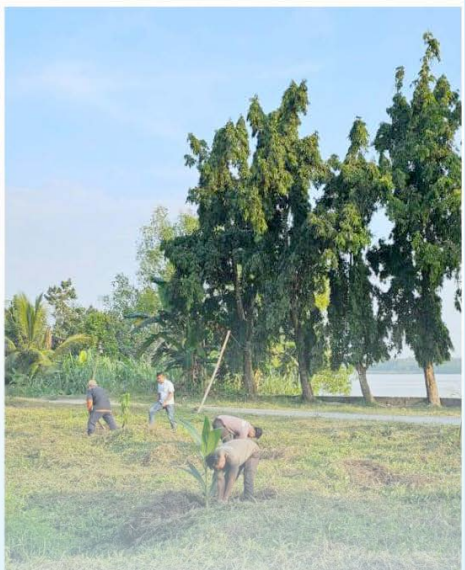

Oleh karena itu, di sela sela setiap kegiatan Sabtu Bersih, karyawan kantor sentral PTPN IV Ajamu sering menyempatkan diri untuk bergotong royong seperti membersihkan lingkungan emplasmen maupun menanam tanaman untuk keasrian lingkungan.

Masyarakat sekitar sangat mengapresisi keadaan lingkungan emplasmen yang terlihat indah, sehingga bila sore hari tiba, mereka sering terlihat meramaikan lingkungan emplasmen untuk sekadar berekreasi dan menikmati suasana.

"Kadang kita melihat beberapa pemuda/i , ber-olahraga jalan santai, berselfie-ria, atau tik-tokan menghabiskan waktu sore. Senang kita melihatnya," ujar Sihol Silitonga, Manajer Kebun Ajamu. *(red)*

Burung Hantu, Sahabat Petani Sawit

Tikus merupakan salah satu hama yang dapat merusak perkebunan kelapa sawit dan memakan buah yang sudah masak.

Tikus memakan pangkal pelepah sawit dan buahnya, serta dapat memperlambat pertumbuhan kelapa sawit dengan mematikan pokok kelapa sawit.

Tikus dapat memakan kira-kira 6-14 gram Tandan Buah Segar (TBS) dalam satu hari.

Jika dalam 1 hektar perkebunan sawit terdapat 100 hingga 500 tikus dan jumlahnya bertambah sedikit demi sedikit, diperkirakan akan terjadi kehilangan panen kelapa sawit setidaknya 828 sampai 962 kilogram (Kg) per hektar setiap tahun.

Itu belum termasuk brondolan yang jatuh ke tanah. TBS yang rusak akibat serangan hama tikus dapat meningkatkan kadar kandungan asam lemak bebas (free fatty acids) dalam kelapa sawit.

Populasi hama tikus dapat ditekan dengan memanfaatkan musuh-musuh alaminya, seperti burung hantu, kucing, dan ular tikus.

Burung hantu merupakan predator potensial yang banyak dimanfaatkan di perkebunan sawit karena mampu menekan serangan hama tikus.

Biaya untuk mengontrol hama tikus dengan memanfaatkan burung hantu hanya setengah dari biaya bahan-bahan kimia pembasmi tikus.

Dan hal tersebut sudah dipraktikkan banyak petani dan perkebunan besar untuk membasmi hama tikus di kebun sawit. ■ *(red/internet)*

Kumbang Moncong, Jangan Dibasmi!

Petani sawit pasti akan menemukan jenis kumbang moncong di area perkebunan kelapa sawit. Peranan kumbang moncong ini sangat penting bagi perkebunan sawit, oleh karena itu jangan dibasmi. Ulasan berikut akan menjelaskan peranannya.

Selama ini, petani kelapa sawit mungkin juga tidak banyak yang mengetahui bahwa hasil produksi kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh keberhasilan penyerbukan.

Hal ini dikarenakan kelapa sawit merupakan tanaman bunga jantan dan betinanya terpisah, sehingga diperlukan bantuan serangga jenis kumbang moncong tersebut. Nama latin kumbang moncong ini dikenal dengan sebutan Elaeidobius (E) Kamerunicus.

Kumbang ini dapat membantu memindahkan serbuk sari dari bunga jantan ke bunga betina yang sedang anthesis.

Maka dari itu dalam hal ini petani membutuhkan bantuan serangga, yang selama ini sebagian besar dinilai petani lokal sebagai hama.

Proses penyerbukan terjadi ketika serangga ini berada di bunga jantan dan merayap pada spikelet. Butiran polen yang melekat pada tubuhnya akan jatuh pada stigma di saat serangga mengunjungi bunga betina untuk mengambil nektar.

Adanya serangga E. Kamerunicus pada perkebunan sawit dapat memberikan keuntungan bagi produktivitas kelapa sawit. Di antaranya dapat meningkatkan produksi minyak dan nilai fruit set.

Nilai fruit set yang baik pada kelapa sawit di atas 75%. Nilai ini dapat dicapai dengan adanya populasi kumbang E. Kamerunicus minimum sekitar 20.000 ekor per hektar. Sebelum E. Kamerunicus diintroduksi, penyerbukan kelapa sawit dilakukan dengan bantuan manusia atau yang disebut assisted pollination yang memerlukan biaya operasional tinggi. ■ *(red/internet)*

Kisah Sukses **Kelapa Sawit** ala **Sumatera Utara**

Sumatera Utara memiliki jejak rekam keberhasilan (success story) dalam pengembangan industri minyak sawit dunia. Pertama, dimulai dengan pengembangan kebun sawit komersial pertama di Asia tahun 1911 di Pulau Raja dan Tanah Itam Ulu serta pengembangan industri hilir sawit pertama di Indonesia (Adolina dan Belawan) tahun 1976, yang telah mengubah kebun sawit menjadi industri strategis di Sumatera Utara dan Indonesia secara keseluruhan.

Kedua, Sumatera Utara juga berhasil mengembangkan model perkebunan sawit inti-plasma (PIR) sejak tahun 1978 yang memungkinkan berkembangnya perkebunan sawit rakyat (yang menurut ahli barat tidak mungkin).

Ketiga, Sumatera Utara juga provinsi pertama yang berhasil mengembangkan teknologi dan pengelolaan kebun sawit di lahan gambut secara berkelanjutan sejak 80 tahun yang lalu dan hingga sampai saat ini masih sustainable dan tidak pernah terbakar.

Dan keempat, Sumatera Utara merupakan daerah “pengekspor” tenaga ahli kebun sawit yang

memungkinkan berkembangnya industri sawit pada 190 kabupaten di Indonesia saat ini.

Ketiga hal tersebut di atas telah membawa Indonesia ke panggung dunia sebagai produsen terbesar minyak sawit dunia. Perkebunan kelapa sawit Sumatera Utara yang kini berkembang pada 21 kabupaten merupakan industri strategis dan menjadi bagian penting dari pembangunan Sumatera Utara. Kontribusinya selama ini sangat luas, baik dalam penghasil devisa, percepatan pembangunan daerah, penciptaan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di kawasan pedesaan, peningkatan pendapatan petani, penciptaan kesempatan kerja, pengurangan kemiskinan, maupun dalam pelestarian lingkungan hidup.

Dalam catatan ekspor Sumatera Utara, industri minyak sawit menyumbang sekitar 50 persen lebih dari seluruh komoditas ekspor daerah ini, dan masih memiliki ruang yang luas untuk bertumbuh. Perkebunan kelapa sawit juga menumbuhkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru Sumatera Utara. Daerah seperti Stabat, Belarang, Sei Rampah, Limapuluh, Perdagangan, Rantau Prapat, Aek Kanopan, Aek Nabara, Kota Pinang, Sosa, Sibuhuan, dan lain-lain, bertumbuh akibat perkebunan kelapa sawit. Selain itu, perkebunan kelapa sawit juga manarik perkembangan perekonomian perkotaan dan kawasan pedesaan di Sumatera Utara.

Untuk itu, sangat penting untuk dipahami bahwa industri kelapa sawit telah menjadi salah satu core culture Sumatera Utara, yang telah menciptakan budaya perkebunan, dan mempengaruhi secara signifikan arah perkembangan suatu wilayah, baik dari segi tata ruang, basis ekonomi, ketahanan pangan, hingga potensi pertumbuhan industri hilir bagi sektor pabrik dan industri kreatif. Buku Industri Minyak Sawit.

Dalam buku “Industri Minyak Sawit Sumatera Utara Berkelanjutan”, yang diterbitkan GAPKI Sumatera Utara, telah dipaparkan bagaimana peran strategis industri minyak sawit dalam pembangunan Sumatera Utara.

Pemaparan itu meliputi lima bagian, yakni: Bagian Pertama (Perkembangan Mutakhir Industri Minyak Sawit Sumatera Utara), Bagian Kedua (Kontribusi Industri Minyak Sawit dalam Perekonomian Sumatera Utara), Bagian Ketiga (Kontribusi Industri Minyak Sawit dalam Pembangunan Pedesaan Sumatera Utara), Bagian Keempat (Kontribusi Industri Minyak Sawit dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Sumatera Utara, dan Bagian Kelima (Sistem Tata Kelola Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Sumatera Utara).

Buku ini diharapkan dapat memberikan cara pandang yang kuat dan Terpadu dari sisi positif kehadiran industri kelapa sawit di Indonesia, dengan bukti-bukti historis dan fakta terkini yang tidak dapat dibantah. Dengan demikian, kampanye negatif Eropa terhadap produk kelapa sawit akan terbantah dan tidak relevan dengan sendirinya. ■ *(gapki/red)*

Posisi **Sawit** dalam **Menopang Ekonomi Indonesia Barat**

Sumatera Utara menjadi salah satu motor ekonomi nasional terkuat di luar Jawa. Ditopang komoditas ekspor perkebunan, industri pengolahan, dan infrastruktur yang baik, produk domestik regional bruto Sumut mencapai Rp 955,19 triliun. Berbagai pekerjaan rumah masih menanti, seperti hilirisasi industri yang mandek, pembangunan manusia, dan pemberantasan korupsi.

Sumut kini mempunyai wajah baru, yakni jaringan jalan tol yang membentang sepanjang 112,6 kilometer di Kota Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Tebing Tinggi, dan ke arah Langkat. Pembangunan jalan tol juga masih terus berlangsung hingga ke Kabupaten Batubara, Asahan, Simalungun, dan Pematang Siantar.

Jalan tol itu menghubungkan sentra produksi perkebunan sawit dan karet dengan sejumlah kawasan industri, Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Kuala Tanjung, hingga Bandara Internasional Kualanamu.

"Ini tahun terakhir saya menjadi gubernur dan akan selesai pada 5 September 2023. Semoga semua pekerjaan bisa kami selesaikan dengan sisa waktu yang ada," kata Gubernur Sumut Edy Rahmayadi pada Musyawarah Rencana Pembangunan Sumut 2024, di Medan, Rabu (12/4/2023).

Edy mengatakan, ekonomi Sumut bangkit dengan sangat cepat setelah sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19. Pada 2021, pertumbuhan ekonomi Sumut sudah positif yakni 2,61 persen dan meningkat signifikan menjadi 4,73 persen pada 2022, kendati masih di bawah pertumbuhan ekonomi nasional 5,31 persen.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumut, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi Sumut pada 2022 adalah komponen ekspor barang dan jasa sebesar 11,44 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi Sumut terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 12,69 persen. Ekonomi Sumut masih didominasi ekspor komoditas perkebunan.

Edy menyebut, pembangunan manusia juga menjadi fokus Pemprov Sumut, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengentasan rakyat miskin. Pada akhir 2022, jumlah penduduk miskin di Sumut masih mencapai 1.262.090 jiwa atau 8,33 persen. Jumlah itu menurun dibanding 2021 yang mencapai 1.273.070 jiwa atau 8,49 persen. Namun, sebanyak 160.000 jiwa penduduk Sumut terjerat kemiskinan ekstrem.

Edy mengatakan, Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menjadi salah satu instrumen pembangunan. Dengan jumlah penduduk 15,11 juta jiwa, realisasi belanja daerah pada APBD Sumut 2022 mencapai Rp 12,50 triliun dengan realisasi pendapatan sebesar Rp 12,59 triliun. Beberapa proyek strategis pada 2022 yakni perbaikan jalan provinsi dan pembangunan gedung SMA/SMK di daerah-daerah.

Di tengah pembangunan jalan tol yang cukup masif di Sumut, jalan provinsi dan jalan nasional di Sumut memang masih banyak yang perlu diperbaiki. Sumut mengalokasikan APBD tahun jamak sebesar Rp 2,7 triliun untuk mengejar perbaikan jalan provinsi. Hanya 80,57 persen dari total 3.005 kilometer jalan provinsi dalam keadaan mantap. Sisanya dalam keadaan rusak ringan dan rusak berat.

Edy menyebut, sudah ada peningkatan perbaikan jalan provinsi. Pada 2021, jalan dengan kondisi mantap hanya 76,37 persen.

Jalan provinsi seperti Jalan Pematang Siantar-Saribu Dolok di Simalungun, Jalan Panyabungan–Natal di Mandailing Natal, dan Jalan Pangaribuan-Garoga di Tapanuli Utara sudah bertahun-tahun dikeluhkan masyarakat kerusakannya. Padahal, daerah-daerah itu merupakan sentra pertanian di Sumut.

Arah Pembangunan

Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Amich Alhumami mengatakan, dalam peta pengembangan secara nasional, ada beberapa proyek strategis di Sumut yakni pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei di Simalungun dan Kawasan Industri Kuala Tanjung di Batubara. KEK Sei Mangkei berfokus pada hilirisasi perkebunan. Sementara Kawasan Industri Kuala Tanjung disiapkan untuk industri, seperti pabrik besi, baja, aluminium, semen, dan suku cadang kendaraan.

Proyek strategis lainnya adalah pengembangan kawasan pariwisata Danau Toba, kawasan perkotaan Medan, sentra produksi pangan (food estate) di Humbang Hasundutan, pembangunan Jalan Tol Trans-Sumatera, dan pengentasan tengkes (stunting).

”Masih banyak pekerjaan rumah di Sumut yakni mendorong pertumbuhan ekonomi, menekan tingkat kemiskinan, kemiskinan ekstrem, dan tingkat pengangguran terbuka,” kata Amich.

Amich menyebut, salah satu isu strategis daerah di Sumut adalah rendahnya nilai tambah ekonomi dan daya saing komoditas unggulan pertanian. Komoditas seperti minyak sawit mentah (CPO), karet remah,

dan biji kopi menjadi penopang ekonomi daerah, tetapi nilai tambah yang dapat dinikmati di dalam negeri sangat sedikit.

Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri Safrizal mengatakan, Pemprov Sumut dan pemerintah kabupaten/kota jajarannya ke depan memerlukan strategi khusus untuk menekan kemiskinan ekstrem hingga nol. "Semua keluarga yang masuk kemiskinan ekstrem harus didaftar dengan nama dan alamat sehingga bisa langsung dipantau," katanya.

Safrizal juga meminta pemerintah daerah melakukan percepatan pembangunan seiring pertambahan jumlah penduduk di Sumut yang mencapai 1,2 persen per tahun, lebih cepat dari daerah lain.

"Daya tampung infrastruktur kewilayahan, seperti layanan publik, transportasi, pasar, perumahan, ruang publik, dan pusat olahraga, harus ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Mitigasi bencana juga harus disiapkan," katanya.

Dunia Usaha

Pembangunan infrastruktur yang cukup masif di Sumut mulai berdampak pada perkembangan dunia usaha khususnya dalam memperlancar arus logistik. Namun, berbagai persoalan masih dihadapi dunia usaha di Sumut khususnya lambatnya hilirisasi dan rendahnya produktivitas di sektor perkebunan.

Sekretaris Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Sumut Timbas Prasad Ginting mengatakan, perluasan kebun sawit di Sumut sudah tidak memungkinkan. Yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan industri sawit adalah hilirisasi sawit dan peningkatan produksi dengan peremajaan sawit rakyat.

Timbas menyebut, KEK Sei Mangkei dibangun di tengah perkebunan dengan semangat hilirisasi sawit dan karet. Namun, investasi di kawasan yang diresmikan sejak tahun 2015 masih sangat minim.

Dengan luas 2002,7 hektar, kawasan itu ditargetkan menampung hingga 200 pabrik. Walakin, hingga kini hanya ada beberapa pabrik yang berdiri seperti pabrik PT Unilever Oleochemical Indonesia, pabrik PT Aice Sumatera Industry, dan pabrik minyak goreng milik PT Perkebunan Nusantara III (holding).

Menurut Timbas, infrastruktur di Sumut sudah cukup baik. Sayangnya, investasi untuk hilirisasi masih lambat karena harus ada penataan regulasi.

Sekretaris Eksekutif Gabungan Perusahaan Karet Indonesia Sumut Edy Irwansyah mengatakan, hingga kini belum ada investor yang tertarik membangun pabrik ban di KEK Sei Mangkei. Di awal pembangunannya, pabrik ban Dunlop dan Goodyear sudah menyampaikan ketertarikan untuk mendirikan pabrik ban di sana. Namun, rencana pembangunan itu tidak ada tindak lanjut sampai sekarang.

Industri karet yang sudah puluhan tahun menjadi salah satu pilar ekonomi di Sumut juga menurun dalam beberapa tahun terakhir ini karena gejolak harga karet dunia, rendahnya penyerapan karet dalam negeri, dan lambatnya hilirisasi. "Sedikitnya ada enam pabrik karet remah yang tutup dalam lima tahun ini. Kebun rakyat juga banyak yang menyusut," kata Edy.

Pembangunan infrastruktur, diakuinya menyentuh langsung pada penurunan biaya logistik. Namun, investasi untuk hilirisasi pabrik karet masih minim. Penataan regulasi dan peningkatan pasokan energi yang lebih bersih dan efisien juga menjadi isu dalam investasi di Sumut.

Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Murbanto Sinaga, mengatakan, tujuan utama pembangunan infrastruktur adalah pengentasan rakyat miskin, menekan angka pengangguran, dan mempersempit ketimpangan pendapatan. "Karena itu, pembangunan infrastruktur harus bisa merangsang investasi di Sumut. Dengan investasi akan ada penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi," kata Murbanto.

Menurut Murbanto, peran Pemprov Sumut dan pemerintah kabupaten/kota masih sangat minim dalam mendatangkan investasi. Karena itu, laju investasi di Sumut terlihat sangat lambat, sebagaimana terjadi di KEK Sei Mangkei. Belum terdengar upaya yang dilakukan pemda seperti mempermudah perizinan atau menawarkan insentif. Masih banyak juga perizinan di Sumut berada di wilayah gelap, tidak jelas berapa biaya dan waktu penyelesaiannya. ■

(kompas/red)

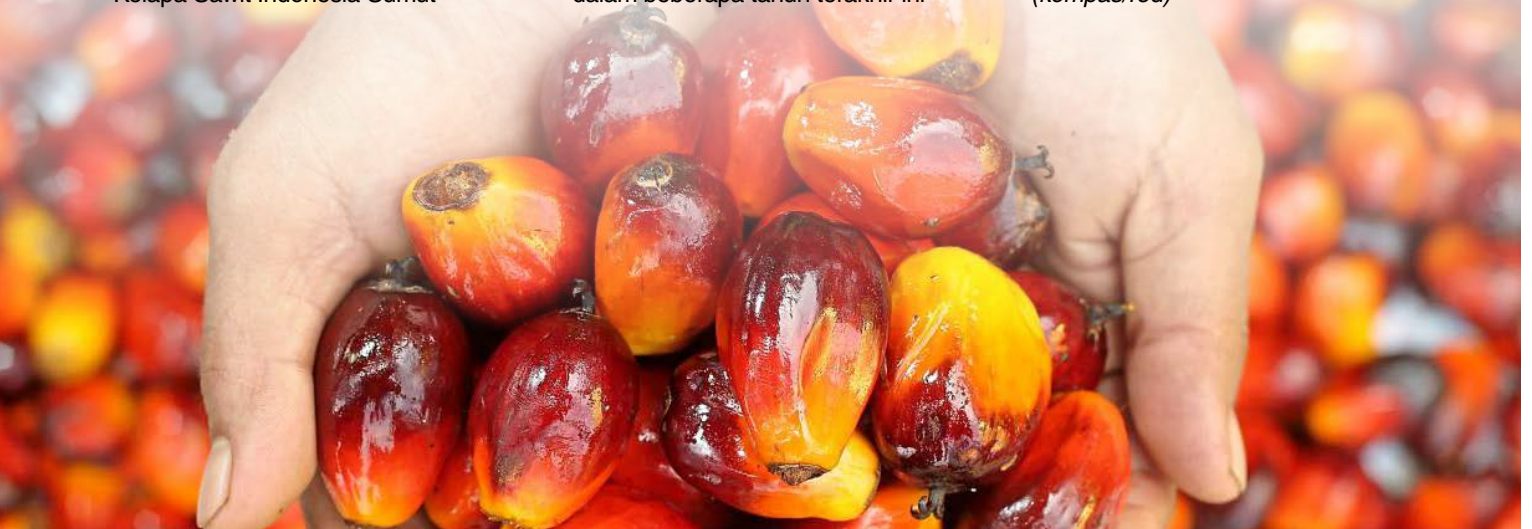

TURUT BERDUKA CITA

**SEGENAP JAJARAN
DIREKSI DAN KARYAWAN
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV TURUT
BERDUKA CITA YANG SEDALAM-DALAMNYA
ATAS MENINGGALNYA :**

Bapak Khairuddin Hamzah
Abang ipar dari Bapak Ibnu Hibban Harahap
(Asisten Kepala Tata Usaha PTPN IV Kebun Sawit Langkat)

12 Juli 2023

Ibu Mariati
Orangtua perempuan dari Bapak Candra Heriawan
(Asisten Afdeling PTPN IV Kebun Adolina)

16 Juli 2023

Bapak Effendi
Mertua laki-laki dari Bapak Heru Triono
(Calon Karyawan Pimpinan PTPN IV Kebun Mayang)

25 Juli 2023

Bapak Prof. Darmono
Mertua laki-laki dari Bapak Iskandar Dewantara
(SEVP Business Support PT KPBN)

26 Juli 2023

Bapak Jamal
Orangtua laki-laki dari Bapak Misnan
(Karyawan Pelaksana Bagian SDM PTPN IV Kantor Direksi)

28 Juli 2023

**SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA
MEMBERIKAN TEMPAT YANG LAYAK DISISI-NYA
DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN DIBERI
KESABARAN DAN KETABAHAN**

Rezeki, Waktu, Takdir

(Sebuah Renungan Singkat)

Rezekiku Sedikit?

Seberapa rezeki yang Anda miliki saat ini? Rp 10 juta? Rp 50 juta? Ataukah sudah lebih dari Rp 100 juta? Atau mungkin Anda sedang terlilit utang dengan pinjaman online (pinjol) yang menjerat, menjebak, dan mencekik Anda hingga saat ini yang bisa anda lakukan hanya mencicil bunganya saja--namun belum membayar pokoknya? Semoga tidak.

Menurut Wikipedia, diameter Bumi adalah 12.743 km, yang artinya 8-9 kali panjangnya Pulau Sumatera atau 180 kali panjang Jalan Letjend Jamin Ginting dimana jalan ini adalah jalan terpanjang di Indonesia yang memiliki ruas 71 km.

Itu tadi baru diameternya, belum lingkaran Bumi. Dengan mendapatkan gambaran itu, lalu apakah dunia yang sebesar ini cukup hanya diukur dengan angka? Atau apakah ada parameter lainnya yang dapat mengukur banyaknya jumlah rezeki?

Bahkan kata "jumlah" pada rezeki yang barusan disampaikan juga lahir dari kata-kata angka-angka yang ditambah, dikurang, dikali, atau bahkan dibagi.

Nah, mengapa kita mengecilkan dan mengkotakkan esensi makna dari "rezeki" itu sendiri?

Bahkan kedipan mata Anda barusan saja sudah merupakan rezeki juga.

Tolong Kembalikan Aku Lagi ke "Waktu" yang Itu!

Berapa panjang antrean sewaktu menunggu di mesin ATM saat mengambil uang? Dua orang? Atau lima orang? Selanjutnya coba bayangkan saat Anda sedang mengantre untuk berobat menggunakan BPJS. Apakah tujuh antrian? Sepuluh? Atau belasan antrean? Mungkin membosankan dan terasa sangat lama untuk menunggu giliran kita tersebut. Namun coba Anda berada di perjalanan pulang dari berkunjung ke suatu tempat, perjalanan Anda terasa sangat cepat untuk sampai lagi ke rumah.

Ketika masih kecil, Anda pasti merasa "waktu" berjalan sangat lambat dibandingkan dengan usia sekarang. Menurut teori, waktu itu bersifat relatif. Jika Anda memang merasa waktu berjalan sangat cepat saat ini, ada beberapa cara untuk mencoba mendapatkan waktu yang berkualitas itu kembali. Salah satunya dengan cara meditasi singkat seperti berikut.

Sediakan stopwatch di HP Anda, lakukan perintah berikut ini dengan benar, coba luangkan waktu sejenak untuk melakukan hal ini, 2 atau 3 menit saja. Kira-kira keputusan apakah yang setahun (12 bulan) lalu yang kita ambil namun saat ini kita sesali? (Stop lanjut membaca, take your time, hidupkan stopwatch/timer selama 3 menit, pejamkan mata dan bersandar di kursi, dan telusuri kembali perjalanan setahun ke belakang).

Setelah Anda sesali keputusan tersebut, apakah ada keinginan Anda untuk kembali pada setahun yang lalu? Simpan jawaban Anda.

Selanjutnya coba pikirkan lagi 3 menit lakukan dengan hal yang sama dengan stopwatch/timer. Bagaimana dengan keputusan besar 4-5 tahun yang lalu? Apakah ada keputusan besar yang salah saat Anda ambil, dan Anda ingin mengulanginya?

Ambil waktu Anda kembali, bayangkan dan telusuri, tutup mata Anda dan juga bersandarlah dengan nyaman di kursi.

Lalu, apakah ketika "waktu dikembalikan" lagi untuk Anda agar mengambil keputusan tersebut dengan benar, maka apakah akan mengubah alur hidup Anda secara signifikan? Belum tentu juga!

Takdirku

Ketika pertandingan bola antara Timnas Indonesia dan Timnas Argentina berlangsung, maka secara statistik matematika peluang

kemenangan masing-masing tim adalah 50%. Sementara dari 22 pembalap MotoGP yang bertarung di sirkuit Mandalika masing-masing mempunyai peluang kemenangan 13,5% untuk naik ke podium bersama 2 juara lainnya. Pada tahun 2016 ada kurang lebih 18.000 peserta yang berjuang untuk menjadi karyawan pimpinan di sebuah perusahaan BUMN, namun hanya 153 orang saja yang berhasil untuk menjadi karyawan pimpinan tersebut. Dari statistika, peluang keberhasilan untuk menjadi karyawan pimpinan pada perusahaan tersebut adalah 0,85%. Terlihat begitu jauh gap atau jarak peluang keberhasilan antara 3 kompetisi tersebut yang disebabkan banyaknya jumlah peserta yang ikut berkompetisi.

Lantas bagaimana jika Anda bertanding dengan lebih dari 15.000.000-50.000.000 peserta? Adakah kemungkinan untuk Anda menang? Hampir mustahil, tentunya dengan peluang kemenangan yang sangat super kecil. Namun jika jawaban Anda tidak ada kemungkinan menang, maka sungguh Anda meremehkan keajaiban pencipta alam semesta yang mana Anda dapat membaca tulisan ini dikarenakan Anda telah "ditakdirkan" memenangkan pertandingan tersebut.

Last But Not Least

Ada kalimat penyemangat dan penyejuk hidup dari orang-orang terdahulu yang terlepas dari benar atau tidaknya menyatakan seperti ini: "sebelum kita hidup dan lahir di dunia ini, kita terlebih dahulu diperlihatkan jalan cerita hidup kita dari lahir hingga mati dan kita setuju serta senang terhadap jalan cerita itu".

Kalimat tersebut sungguh membahagiakan dan melegakan sekali ketika kita tahu jika ternyata diri kita ini telah setuju dalam mengarungi hidup ini.

Setahun yang lalu di 2022 ada 1,3 juta orang pendaftar kerja yang tercatat ingin melamar di wadah Rekrutmen Bersama BUMN. Dari jumlah pendaftar tersebut hanya kurang lebih 2.700 orang saja yang diterima di perusahaan-perusahaan BUMN dengan peluang kemenangan 0.20%. Pada titik ini Anda adalah salah satu karyawan di perusahaan BUMN tersebut. Anda telah menang 1 poin dari 1,3 juta orang.

Mari lihat dari perspektif lain. Jika Anda bekerja di Provinsi Sumatera Utara, maka UMR tahun 2023 adalah Rp 2.710.493. Melihat dari lingkungan Anda bekerja, tentu Anda telah memahami bahwa perusahaan Anda telah memberikan gaji yang lebih dari UMR. Di titik ini Anda telah menang 2 poin dari rata-rata 1,3 juta orang tadi dan rata-rata orang Sumatera Utara.

Coba kita lihat kembali si pendaftar pekerja BUMN tadi, bagaimana dengan orang yang tidak diterima dan belum sama sekali mempunyai pekerjaan? bagaimana dengan yang sudah mempunyai anak dan istri? Dan bagaimana mereka yang ingin membayar susu atau popok anaknya? Masihkah Anda ingin menghitung berapa jumlah poin Anda menang dari mereka?

Mungkin sudah seharusnya patut kita syukuri bahwa selain uang dan jabatan, ternyata waktu yang lapang dan bisa dinikmati, pekerjaan yang masih menghasilkan pendapatan yang layak, keluarga yang masih tercukupi kebutuhannya, teman yang masih mau membantu di kala susah, kesehatan yang hakiki tanpa adanya obat-obatan yang rutin, dan lain-lainnya adalah merupakan bentuk "rezeki" yang sepatutnya kita harus sadari. Hanya saja "jumlahnya" tidak dapat diukur (intangible) sehingga mata dan hati kita tertutup untuk menyadarinya.

Setelah mungkin kita sadar, sudah sepatutnyalah kita mensyukuri hal tersebut. Jangan sampai nanti hal-hal tersebut diambil oleh Sang Maha Pencipta terlebih dahulu, baru kita menyadarinya. Bahwa emas tersebut telah lepas dari genggaman tangan.

Rezeki tidak hanya jabatan, bersyukurlah kawan.

BUMN UNTUK INDONESIA

PTPN4

Perkebunan Nusantara

ptpniv Ptpniv @PTPN4_Official PTPN IV PTPN IV Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id Website : www.ptpn4.co.id